

**DAMPAK ALOKASI DANA DESA TERHADAP PEMBERDAYAAN MASYARAKAT  
DESA HILIWA'ELE II KECAMATAN BOTOMUZOI KABUPATEN NIAS  
IMPACT OF VILLAGE FUND ALLOCATION ON COMMUNITY EMPOWERMENT OF  
HILIWA'ELE II VILLAGE BOTOMUZOI DISTRICT NIAS REGENCY**

Oleh :

**Syah Abadi Mendrofa**

Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pembangunan Nasional

Email : syahabadi.mendrofa@gmail.com

Abstrak: Pada hakikatnya setiap manusia ingin sama dan sejajar dengan manusia lainnya dalam segala sesuatu apapun, hanya saja terkadang keadaan ataupun harapan itu berbeda dengan kenyataan yang ada bahkan sangat berbeda jauh. Keinginan untuk meraih dan mendapatkan apa yang dicita-citakan juga hanya tinggal angan belaka. Untuk menyikapi keadaan dan situasi tersebut maka demi dapat tercapainya kesejahteraan masyarakat, pemerintah pusat menggulirkan dana yang berasal dari dan perimbangan keuangan daerah untuk dikelola dan dimanfaatkan terutama oleh masyarakat di desa, sehingga kesejahteraan itu lambat laun dapat dirasakan. Adapun yang menjadi tujuan dari Alokasi Dana Desa ini adalah meningkatkan penyelenggaraan Pemerintahan Desa dalam melaksanakan pelayanan pemerintahan, pembangunan, dan kemasyarakatan sesuai kewenangannya, meningkatkan kemampuan lembaga kemasyarakatan di desa dalam perencanaan pelaksanaan dan pengendalian dan pembangunan secara partisipatif sesuai dengan potensi desa, meningkatkan pemerataan pendapatan, kesempatan bekerja dan kesempatan berusaha bagi masyarakat, mendorong peningkatan swadaya gotong royong masyarakat dan membantu meringankan beban masyarakat, terutama masyarakat berekonomi lemah/miskin. Penelitian yang dilakukan ini bersifat kuantitatif. Unit populasi adalah masyarakat Desa Hiliwa'ele II kecamatan Botomuzoi Kabupaten Nias tahun 2019 sebanyak 412 orang, sedangkan sampel dari terdiri dari 60 orang (*purposive sampling*) dan metode pengumpulan data menggunakan cara penyebaran angket atau dengan kuesioner. Metode yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif (*Inferest*), dimana data yang dikumpulkan diverifikasi, validasi, reliabilitas dan diuji hipotesisnya dengan menggunakan uji *t*. Pengolahan data distribusi *t* dengan  $dk = 58$  dan taraf signifikan 5% diperoleh  $t_{tabel} = 1.671$ .

Kata kunci : Alokasi Dana Desa, Pemberdayaan Masyarakat

*Abstract: In essence, every human being wants to be equal and equal with other humans in everything, it's just that sometimes the circumstances or expectations are different from the reality that is even very different. The desire to achieve and get what you aspire to is also just a dream. To respond to these conditions and situations, in order to achieve community welfare, the central government rolls out funds originating from and balancing regional finances to be managed and utilized, especially by the community in the village, so that the welfare can gradually be felt. The purpose of this Village Fund Allocation is to improve the implementation of Village Government in carrying out government, development, and community services according to their authority, increasing the capacity of community institutions in the village in planning implementation and control and participatory development in accordance with village potential, increasing income distribution, employment opportunities and business opportunities for the community, encouraging the improvement of community self-help and helping to ease the burden on the community, especially the economically weak/poor community. This research is quantitative in nature. The population unit is the community of Hiliwa'ele II Village, Botomuzoi District, Nias Regency in 2019 as many as 412 people, while the sample consists of 60 people (purposive sampling) and the data collection method uses questionnaires or questionnaires. The method used in this study is a quantitative research method (Inferest), where the data collected is verified, validated, reliably tested and the hypothesis is tested using the t test. Processing the data distribution t with  $dk = 58$  and a significant level of 5% obtained  $t_{table} = 1.671$ . Thus,  $t_{count} > t_{table}$  ( $8.255 > 1.671$ ),*  
*Keywords: Village Fund Allocation, Community Empowerment*

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Alokasi Dana Desa (ADD) mengandung makna bahwa desa memiliki kewenangan untuk mengatur dan mengurus rumah tangganya sendiri, yang menyangkut peranan pemerintah sebagai penyelenggara pelayanan publik dalam proses perencanaan dan pelaksanaan pembangunan daerah yang melibatkan masyarakat di tingkat desa.

Penggunaan Alokasi Penggunaan Alokasi Dana Desa juga harus memberikan manfaat yang sebesar-besarnya dengan memprioritaskan kegiatan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa yang bersifat mendesak untuk dilaksanakan, dengan mengedepankan kebersamaan, kekeluargaan, dan kegotongroyongan guna mewujudkan perdamaian dan keadilan sosial.

Desa Hiliwa'ele II merupakan desa yang berada di Kecamatan Botomuzoi Kabupaten Nias dengan jumlah penduduk kurang lebih 400 jiwa. Desa Hiliwa'ele II merupakan desa terkecil di wilayah Kecamatan Botomuzoi dilihat dari luas wilayah dan jumlah penduduknya. Dalam hal ini peneliti akan meneliti bagaimana pengaruh Alokasi Dana Desa terhadap pemberdayaan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat di Desa Hiliwa'ele II Kecamatan Botomuzoi Kabupaten Nias. Ketertarikan ini dikarenakan program Alokasi Dana Desa (ADD) merupakan sebuah program yang dijalankan dengan baik memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap pemberdayaan masyarakat baik dalam segi bidang pembangunan, kesehatan, pendidikan maupun dalam bidang pemberdayaan lainnya di sebuah desa di setiap kabupaten di Indonesia, khususnya di Desa Hiliwa'ele II Kecamatan Botomuzoi Kabupaten Nias.

Alokasi dana desa di Desa Hiliwa'ele II digunakan untuk pemberdayaan dan pembangunan infrastruktur seperti pembuatan pagar kantor desa, rehap gedung kantor desa, pelatihan, gaji perangkat desa dan kepala desa, tunjangan BPD pembuatan batas dusun, dan pembelian perlengkapan kantor desa. Sehingga dengan adanya pembangunan tersebut akan menambah pendapatan bagi masyarakat Desa Hiliwa'ele II. Namun tingkat kesadaran masyarakat untuk melakukan suatu perubahan yang didanai oleh alokasi dana desa masih sangat rendah.

Dengan demikian judul dalam penelitian ini adalah **"Dampak Alokasi Dana Desa Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Hiliwa'ele II Kecamatan Botomuzoi Kabupaten Nias."**

### TINJAUAN PUSTAKA

#### Alokasi Dana Desa

Alokasi Dana Desa (ADD) direvisi dari Dana Alokasi Umum (DAU) dengan beberapa proporsi tambahan. Sumber Alokasi Dana Desa tersebut berasal dari APBN sebesar 25% atau yang disebut dana perimbangan yang dibagikan kepada daerah yang dinamakan dengan dana alokasi umum, dari dana alokasi umum tersebut kemudian kabupaten memberikan kepada desa sebesar 10% yang kemudian dinamakan Alokasi Dana Desa (ADD) dalam rangka otonomi daerah yakni memberikan kepercayaan kepada desa untuk mengurus rumah tangganya sesuai dengan kebutuhan desa dalam rangka pemberdayaan masyarakat desa untuk mensejahterakan kehidupan masyarakat desa tersebut.

#### Tujuan Alokasi Dana Desa

Tujuan dari pemberian Alokasi Dana Desa (ADD) adalah sebagai berikut:

- Meningkatkan penyelenggaraan Pemerintahan Desa dalam melaksanakan pelayanan pemerintahan, pembangunan, dan kemasyarakatan sesuai kewenangannya.
- Meningkatkan kemampuan lembaga kemasyarakatan di desa dalam perencanaan pelaksanaan dan pengendalian dan pembangunan secara partisipatif sesuai dengan potensi desa.
- Meningkatkan pemerataan pendapatan, kesempatan bekerja dan kesempatan berusaha bagi masyarakat.
- Mendorong peningkatan swadaya gotong royong masyarakat.
- Membantu meringankan beban masyarakat, terutama masyarakat berekonomi lemah/miskin.

### **Definisi Pemberdayaan Masyarakat**

Menurut Nawawi dalam Gaol (2014:44), sumber daya manusia adalah orang yang bekerja dan berfungsi sebagai asset organisasi/perusahaan yang dapat dihitung jumlahnya (kuantitatif), dan sumber daya manusia merupakan potensi yang menjadi penggerak organisasi.

Menurut Edy Sutrisno (2014:3), sumber daya manusia merupakan satu-satunya sumber daya yang memiliki akan perasaan, keinginan, keterampilan, pengetahuan, dorongan, daya, dan karya (rasio, rasa, dan karsa). Semua potensi sumber daya manusia tersebut berpengaruh terhadap upaya organisasi dalam mencapai tujuan.

### **Pengertian Masyarakat**

Masyarakat adalah sekumpulan manusia yang saling berinteraksi yang terikat oleh suatu kesatuan dan hidup bersama, memiliki kebiasaan, tradisi dan sikap yang sama yang menghasilkan kebudayaan.

### **Konsep Pemberdayaan Masyarakat**

Konsep pemberdayaan menurut Sugit Agus Tricahyono (2008:9) berkaitan dengan dua istilah yang saling bertentangan, yaitu konsep berdaya dan tidak berdaya terutama bila dikaitkan dengan kemampuan mengakses dan menguasai potensi dan kesejahteraan sosial.

Menurut Prijono dan Pranarka dalam Sedarmayanti (2014:80) pemberdayaan berarti pembagian kekuasaan yang adil (*equitable sharing of power*) sehingga meningkatkan kesadaran politis dan kekuasaan kelompok yang lemah serta memperbesar pengaruh mereka terhadap proses dan hasil-hasil pembangunan. Dari perspektif lingkungan, pemberdayaan mengacu pada pengamanan akses terhadap sumber daya alam dan pengelolaannya secara berkelanjutan.

### **Proses Pemberdayaan**

Seperti yang dikemukakan oleh Ginandjar dalam Sedarmayanti (2012:446), proses-proses pemberdayaan sebagai berikut:

- a. Menciptakan suasana atau iklim yang memungkinkan potensi manusia berkembang.
- b. Memperkuat potensi atau daya yang dimiliki oleh manusia, upaya ini meliputi langkah nyata dan menyangkut penyediaan berbagai masukan serta pembukaan akses pada berbagai peluang yang membuat manusia menjadi berdaya.
- c. Proses pemberdayaan harus mencegah yang lemah, oleh Karena kekurang-berdayaannya dalam menghadapi yang kuat.

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan di Desa Hiliwae'ele II Kecamatan Botomuzoi Kabupaten Nias. Penulis memilih jenis penelitian kuantitatif karena bersifat induktif, objektif dan ilmiah dimana data yang diperoleh berupa angka-angka atau pertanyaan yang dinilai dan dianalisis dengan statis.

Sampel adalah sebagian populasi yang dipilih dengan teknik tertentu untuk mewakili populasi. Dalam menentukan sampel pada penelitian ini, apabila subjek yang diteliti lebih dari 100 orang, maka dapat diambil 10% sampai 25 % dari populasi. Selanjutnya jika subjek yang diteliti kurang dari 100 orang maka sampel adalah populasi. Oleh karena populasi dalam penelitian ini kurang dari 100 orang maka penulis mengambil semua jumlah dari populasi sebagai sampel penelitian. Jadi sampel penelitian ini adalah sebanyak 60 Kepala Keluarga/responden.

### **Metode Analisis Data**

#### **1. Pengujian Validitas**

Sesuai dengan pendapat Arikunto (2006:162) bahwa untuk validitas item soal digunakan rumus korelasi yang dikemukakan oleh Pearson yang dikenal dengan rumus korelasi *product moment*, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

di mana:

$$\sum X = \dots \sum Y = \dots \sum XY = \dots \sum X^2 = \dots \sum Y^2 = \dots n = \dots$$

$r_{xy}$  = Koefisien validitas variabel X dan variabel Y

N = Jumlah responden

X = Skor yang diperoleh dari seluruh item

Y = Skor total yang diperoleh dari seluruh item.

$\sum X$  = Jumlah skor dalam distribusi X

$\sum Y$  = Jumlah skor dalam distribusi Y

$\sum X^2$  = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi X

$\sum Y^2$  = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y

Untuk mengetahui dan menguji validitas, maka hasil rumus di atas disubstitusikan dengan mengkonsultasikan pada tabel harga kritik *r product moment*, dengan kepercayaan 95%. Ketentuan pengujian validitas suatu instrumen diperoleh apabila  $r_{xy} > r_{tabel}$ , maka instrumen penelitian tersebut dinyatakan valid.

## 2. Pengujian Reliabilitas

Pengujian reliabilitas memakai rumus Spearman Brown atau sering disebut sebagai teknik belah dua. Dengan teknik belah dua ganjil-genap peneliti mengelompokkan skor butir bernomor ganjil sebagai belahan pertama dan kelompok skor butir bernomor genap sebagai belahan kedua.

Langkah selanjutnya adalah mengkorelasikan skor belahan pertama dengan skor belahan kedua, dan akan diperoleh harga  $r_{xy}$ . Oleh karena indeks korelasi yang diperoleh baru menunjukkan hubungan antara dua belahan instrumen, maka untuk memperoleh indeks reliabilitas soal masih harus menggunakan rumus Spearman-Brown, yaitu:

$$r_{11} = \frac{2 \times r_{\frac{1}{2} \frac{1}{2}}}{(1 + r_{\frac{1}{2} \frac{1}{2}})}$$

Dengan keterangan:

$r_{11}$  = reliabilitas instrumen

$r_{\frac{1}{2} \frac{1}{2}}$  =  $r_{xy}$  yang disebutkan sebagai indeks korelasi antara dua belahan instrumen.

Untuk menginterpretasikan mengenai besarnya koefisien reliabilitas, maka digunakan penjabaran sebagai berikut:

0,00 - 0,20 = Korelasi rendah sekali

0,21 - 0,40 = Korelasi rendah

0,41 - 0,70 = Korelasi sedang

0,71 - 0,90 = Korelasi tinggi

0,91 - 1,00 = Korelasi sangat tinggi.

## PEMBAHASAN DAN ANALISA

### Uji Validitas Variabel X

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kehandalan atau kesahihan sesuatu instrument. Suatu instrument yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Instrument dikatakan valid atau sah apabila mampu mengukur apa yang diinginkan, mampu mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat.

Jadi pengujian validitas itu mengacu pada sejauh mana suatu instrumen dalam menjalankan fungsi. Instrumen dikatakan valid jika instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Pengujian validitas tiap butir digunakan analisis item, yaitu mengkolerasikan skor butir dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir dengan membandingkan antara rhitung dengan rtabel melalui tahapan analisis sebagai berikut:

Tabel 4.1  
HASIL PERHITUNGAN VALIDITAS UNTUK VARIABEL X

| Rh    | Rt    | KET   |
|-------|-------|-------|
| 0,734 | 0,210 | Valid |
| 0,747 | 0,210 | Valid |
| 0,444 | 0,210 | Valid |
| 0,509 | 0,210 | Valid |
| 0,811 | 0,210 | Valid |
| 0,548 | 0,210 | Valid |
| 0,658 | 0,210 | Valid |
| 0,594 | 0,210 | Valid |
| 0,654 | 0,210 | Valid |
| 0,759 | 0,210 | Valid |

Sumber : Angket diolah oleh peneliti 2020

Berdasarkan perhitungan seluruh soal angket, terlihat bahwa semua butir soal memenuhi syarat validitas dimana  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , sehingga layak untuk digunakan.

### Uji Validitas Variabel Y

Perhitungan soal nomor satu di atas diberlakukan juga pada seluruh angket penelitian variabel Y. Untuk perhitungan butir soal nomor dua sampai dengan butir soal ke delapan angket penelitian variabel Y dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

| Rh    | Rt    | KET   |
|-------|-------|-------|
| 0,718 | 0,210 | Valid |
| 0,509 | 0,210 | Valid |
| 0,507 | 0,210 | Valid |
| 0,633 | 0,210 | Valid |
| 0,604 | 0,210 | Valid |
| 0,500 | 0,210 | Valid |
| 0,504 | 0,210 | Valid |
| 0,505 | 0,210 | Valid |

Sumber: Angket diolah oleh peneliti 2020

Berdasarkan perhitungan seluruh soal angket, terlihat bahwa semua butir soal memenuhi syarat validitas dimana  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , sehingga layak untuk digunakan.

### Uji Reliabilitas Variabel X

Uji Reliabilitas digunakan untuk menguji sejauh mana keandalan suatu alat pengukur untuk dapat digunakan lagi dalam penelitian yang sama. Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode pembelahan ganjil genap.

$$r_{xy} = \frac{N(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N\sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{60(15.665) - (940)(986)}{\sqrt{\{60(15.210) - (940)^2\} \{60(16.564) - (986)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{939.900 - 926.840}{\sqrt{\{912.600 - 883.600\} \{993.840 - 972.196\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{13.060}{\sqrt{\{29.000\} \{21.644\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{13.060}{\sqrt{627.676.000}}$$

$$r_{xy} = \frac{13.060}{25.053.462.834}$$

$$r_{xy} = 0,521$$

Setelah dicari koefisien korelasi reliabilitas angket dengan pembelahan ganjil genap pada variabel X, selanjutnya dihitung reliabilitas angket dengan menggunakan rumus *Spearman Brown* sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{2 \cdot r_{1/2 \cdot 1/2}}{1 + r_{1/2 \cdot 1/2}}$$

$$r_{11} = \frac{2 \times 0,521}{1 + 0,521}$$

$$r_{11} = \frac{1.041}{1,521}$$

$$r_{11} = 0,685$$

Di dapatkan nilai  $r_{11} = 0,685 > r_{tabel} = 0,210$  dan kriteria harga  $r$  adalah tinggi maka dapat disimpulkan bahwa tes pada variabel X tersebut secara keseluruhan telah reliabel dan dapat digunakan sebagai tes pada penelitian.

### Uji Reliabilitas Variabel Y

Hasil yang telah diperoleh disubstitusikan ke dalam rumus korelasi *product moment*, yang dijabarkan sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{60(11.143) - (811)(818)}{\sqrt{\{60(11.177) - (811)^2\} \{60(11.304) - (818)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{668.580 - 663.398}{\sqrt{\{670.620 - 657.721\} \{678.240 - 669.124\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{5.182}{\sqrt{\{12.899\} \{9.116\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{5.182}{\sqrt{117.587.284}}$$

$$r_{xy} = \frac{5.182}{10.843.767.057}$$

$$r_{xy} = 0,478$$

Setelah dicari koefisien korelasi reliabilitas angket dengan pembelahan ganjil genap pada variabel Y, selanjutnya dihitung reliabilitas angket dengan menggunakan rumus *Spearman Brown* sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{2 \cdot r_{\frac{1}{2} \frac{1}{2}}}{1 + r_{\frac{1}{2} \frac{1}{2}}}$$

$$r_{11} = \frac{2 \times 0,478}{1 + 0,478}$$

$$r_{11} = \frac{0,956}{1,478}$$

$$r_{11} = 0,647$$

Di dapatkan nilai  $r_{11} = 0,647 > r_{\text{tabel}} = 0,210$  dan kriteria harga r adalah tinggi maka dapat disimpulkan bahwa tes pada variabel Y tersebut secara keseluruhan telah reliabel dan dapat digunakan sebagai tes pada penelitian.

### Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui korelasi antara variabel X dengan Variabel Y dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* sederhana

Hasil yang telah diperoleh disubstitusikan ke dalam rumus korelasi *product moment*, yang dijabarkan sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{60(52.902) - (1.926)(1.629)}{\sqrt{\{60(63.104) - (1.926)^2\} \{60(44.767) - (1.629)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{3.174.120 - 3.137.454}{\sqrt{\{3.786.240 - 3.709.476\} \{2.686.020 - 2.653.641\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{36.666}{\sqrt{\{76.764\} \{32.379\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{36.666}{\sqrt{2.485.541.556}}$$

$$r_{xy} = \frac{36.666}{49.855.205.906}$$

$$r_{xy} = 0,735$$

Dari tabel harga  $r_{\text{kritik}}$  pada taraf signifikan 5% dengan jumlah  $N = 60$ , diperoleh  $r_{\text{tabel}} = 0,210$ . Dengan demikian harga  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$  ( $0,735 > 0,210$ ), maka dapat dikatakan terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X (Alokasi Dana Desa) dengan Y (Pemberdayaan Masyarakat).

### Koefisien Determinasi

Berdasarkan hasil perhitungan nilai korelasi antara variabel X dengan Y dapat dihitung seberapa besar persentase yang dapat dijelaskan variabel bebas terhadap variabel terikat dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}KD &= (r^2) \times 100\% \\KD &= (0,735)^2 \times 100\% \\KD &= 0,540 \times 100\% \\KD &= 54 \%\end{aligned}$$

### Regresi Linear Sederhana

$$\begin{aligned}N &= 60 & \sum X &= 1.926 \\ \sum Y &= 1.629 & \sum X^2 &= 63.104 \\ \sum Y^2 &= 44.767 & \sum XY &= 52.902\end{aligned}$$

Persamaan  $Y = a + bx$  dengan nilai dari a dan b pada persamaan regresi sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{(n)(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{(n)(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{(n)(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{(1.629)(63.104) - (1.926)(52.902)}{(60)(63.104) - (1.926)^2}$$

$$a = \frac{102.796.416 - 101.889.252}{3.786.240 - 3.709.476}$$

$$a = \frac{907.164}{76.764}$$

$$a = 11,82$$

Dan nilai b sebagai berikut:

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{(n)(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{(60)(52.902) - (1.926)(1.629)}{(60)(63.104) - (1.926)^2}$$

$$b = \frac{3.174.120 - 3.137.454}{3.786.240 - 3.709.454}$$

$$b = \frac{36.666}{76.764}$$

$$b = 0,48$$

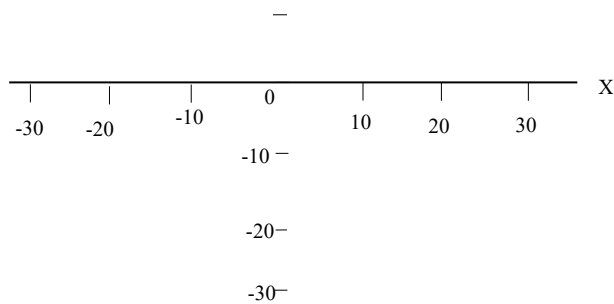
Berdasarkan langkah-langkah yang telah di lakukan di atas, maka diperoleh persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bx$$

$$Y = 11,82 + 0,48X$$







## Pengujian Hipotesis

### Uji t

Selanjutnya dalam tahapan pengujian hipotesis, penulis menggunakan uji  $t$  dengan persamaan sebagai berikut:

$$t = \frac{r_{y1} \sqrt{(N-2)}}{\sqrt{1-r_{y1}^2}}$$

$$t = \frac{0,735 \sqrt{(60-2)}}{\sqrt{1-0,735^2}}$$

$$t = \frac{0,735 \sqrt{(58)}}{\sqrt{1-0,540.225}}$$

$$t = \frac{(0,735)(7.615.773.105)}{\sqrt{0,459.775}}$$

$$t = \frac{(5.597.593.232)}{0,678.067.105}$$

$$t = 8.255$$

Dari daftar distribusi  $t$  dengan  $dk = 58$  dan taraf signifikan 5% diperoleh  $t_{tabel} = 1.671$ . Dengan demikian ternyata bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $8.255 > 1.671$ ), sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang berarti antara variabel  $X$  dengan variabel  $Y$ , maka  **$H_0$  di tolak dan  $H_a$  diterima.**

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hipotesis penelitian yang diajukan yakni terdapat pengaruh positif alokasi dana desa terhadap pemberdayaan masyarakat dapat diterima dan teruji kebenarannya.

### Analisa Hasil Penelitian

Dari hasil analisis penelitian yang dilaksanakan di Desa Hiliwa'ele II Kecamatan Botomuzui Kabupaten Nias dapat di kemukakan bahwa:

1. Hasil perhitungan uji validitas butir item angket variabel  $X$  (Alokasi Dana Desa) dan variabel  $Y$  (Pemberdayaan Masyarakat) dinyatakan memenuhi syarat validitas dimana  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , yaitu untuk variabel  $X$  Nomor 1 ( $0,734 > 0,210$ ) dan untuk variabel  $Y$  Nomor 1 ( $0,718 > 0,210$ ).
2. Hasil perhitungan uji reliabilitas alokasi dana desa memperoleh nilai sebesar 0,685 dan untuk pemberdayaan masyarakat memperoleh nilai sebesar 0,647, dimana variabel  $X$  ( $0,685 > 0,210$ ) dan untuk variabel  $Y$  ( $0,647 > 0,210$ ).
3. Hasil perhitungan koefisien korelasi antara variabel  $X$  (Alokasi Dana Desa) dengan variabel  $Y$  (Pemberdayaan Masyarakat) menunjukkan bahwa tabel  $r_{kritik}$  pada taraf signifikan 5% dengan jumlah  $N=60$ , diperoleh  $r_{hitung} = 0,735$ , dan  $r_{tabel} = 0,210$ .

Dengan demikian harga  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0,735 > 0,210$ ), maka dapat dikatakan terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel  $X$  dengan variabel  $Y$ .

4. Hasil perhitungan koefisien determinasi nilai korelasi antara variabel X (Alokasi Dana Desa) dengan variabel Y (Pemberdayaan Masyarakat) menggunakan rumus  $KD = (r^2) \times 100\%$ , maka diperoleh nilai sebesar 54%.
5. Hasil pengujian regresi linear sederhana diperoleh persamaan  $Y = 11,82 + 0,48X$ .
6. Hasil perhitungan uji hipotesis  $t$  dengan  $dk = n - 2 = 60 - 2 = 58$  pada taraf signifikan 5% dengan tingkat kepercayaan 95% diperoleh  $t_{hitung} = 8.255$  dan  $t_{tabel} = 1.671$ , sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara variabel X (Alokasi Dana Desa) dengan variabel Y (Pemberdayaan Masyarakat). sehingga  $H_0$  di tolak dan  $H_a$  diterima.

## PENUTUP

### Kesimpulan

1. Alokasi Dana Desa di Desa Hiliwa'ele II Kecamatan Botomuzui Kabupaten Nias, memiliki pengaruh yang positif terhadap Pemberdayaan Masyarakat berdasarkan perhitungan koefisien korelasi sebesar 0,735, Sehingga  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0,735 > 0.210$ ).
2. Pengaruh alokasi dana desa terhadap pemberdayaan masyarakat Desa Hiliwa'ele II Kecamatan Botomuzui Kabupaten Nias, dari hasil pengolahan data, dan hasil perhitungan koefisien determinasi maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:
  - a. Hasil pengolahan data distribusi  $t$  dengan  $dk = 58$  dan taraf signifikan 5% diperoleh  $t_{tabel} = 1.671$ . Dengan demikian bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $8.255 > 1.671$ ).
  - b. Berdasarkan hasil angket yang diolah dengan koefisien determinasi sebesar 54% pengaruh alokasi dana desa terhadap pemberdayaan masyarakat, sedangkan faktor-faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini sebesar 46%.
  - c. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ternyata  **$H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak**, sebab  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $8.255 > 1.671$ ), sehingga dapat dikatakan ada pengaruh positif antara alokasi dana desa terhadap pemberdayaan masyarakat Desa Hiliwa'ele II Kecamatan Botomuzui Kabupaten Nias.

### Saran

- a. Alokasi Dana Desa di Desa Hiliwa'ele II Kecamatan Botomuzui Kabupaten Nias, sangat perlu ditingkatkan pemanfaatan dana desa (DD) karena unsur yang sangat penting dalam desa adalah kemampuan Kepala Desa dan aparatnya untuk mengelola dan mengalokasikan dana desa sesuai dengan kegiatan yang dirancang di desa untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Hal ini perlu ditegaskan karena hasil penelitian membuktikan bahwa alokasi dana desa mempunyai pengaruh positif terhadap pemberdayaan masyarakat desa.
- b. Perlu diadakan penelitian lebih lanjut tentang alokasi dana desa terhadap pemberdayaan masyarakat desa guna memperluas hasil penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahmat, Fathoni, 2011. *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi*. PT. RinekaCipta: Jakarta.
- Ambar Teguh Sulistyani. (2004). *Kemitraan dan Model-Model Pemberdayaan*, Yogyakarta: Gava Media.
- Azwar (2004). *Metode Psikologi Kepribadian Teori dan Penelitian*. Jakarta: Kencana Prenada Media.

- Anwas, Oos, M 2013. *Pemberdayaan Masyarakat di Era Global*. Bandung: Alfabeta.
- Arikunto, Suharsimi. (2002) *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Cetakan Ketigabelas. Jakarta: PT.Rineka Cipta
- Karamoy, H., & Tulung, J. E. (2020). The Effect of Banking Risk on Indonesian Regional Development Bank. *Banks and Bank Systems*, 15(2), 130-137
- Karamoy, H., & Tulung, J. E. (2020). The Effect of Financial Performance and Corporate Governance To Stock Price In Non-Bank Financial Industry. *Corporate Ownership & Control*, 17(2), 97-103.
- Mojambo, G. A., Tulung, J. E., & Saerang, R. T. (2020). The Influence of Top Management Team (TMT) Characteristics Toward Indonesian Banks Financial Performance During the Digital Era (2014-2018). *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*, 7(1).
- Undang Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang *Desa*. Permendagri NKRI.
- Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2015 tentang *RPJMN (Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional) 2015 - 2019*.
- Permendagri RI Nomor 7 Tahun 2007 Tentang Kader Pemberdayaan Masyarakat.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa
- Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 Tentang Desa Penjelasan Mengenai Desa
- Peraturan Menteri dalam Negeri Nomor 37 Tahun 2007 Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Desa.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri No 21 Tahun 2011 Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah
- Desa Hiliwa'ele II, 2020. *Sumber Data Jumlah Penduduk Desa Hiliwaele II Kecamatan Botomuzoi Kabupaten Nias*.
- Erni Tahir, 2018. Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Pemberdayaan Dan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat (Studi pada Desa Jaya Makmur Kecamatan Binongko Kabupaten Wakatobi). Skripsi
- Mifthahuddin, 2018. Akuntabilitas dan Transparansi Pemerintahan Desa terhadap Pengelolaan Dana Desa (studi Kasus: Desa Panggunharjo Kecamatan Sewon Kabupaten Bantul). Skripsi
- Nawawi, Hadari dan M. Martini Hadari. 1992. *Instrument Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Soetomo, 2014, *Kesejahteraan dan Upaya Mewujudkannya dalam Perspektif Masyarakat Lokal*, Penerbit Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Edy Sutrisno, (2014). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Cetakan Ke Enam. Pranada Media Group, Jakarta.

- Sumaryadi, I Nyoman (2005) *Perencanaan Pembangunan Daerah Otonom dan Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta, Citra Utama.
- Sugit Agus Tricahyono. (2008). *Pemberdayaan Komunitas Terpencil Di Provinsi NTT*, Yogyakarta: B2P3KS.
- Suparjan & Hempri S. (2003). *Pengembangan Masyarakat dari Pembangunan Sampai Pemberdayaan*. Yogyakarta: Aditya Media
- Todaro P Michael, Smith C Stphen, *Pembangunan Ekonomi Di Dunia Ketiga*, Edisi Indonesia, Penerbit Erlangga, Jakarta, 2003.
- Hikmat, R Harry. 2010. *Strategi Pemberdayaan Masyarakat Edisi Revisi*. Bandung: Humaniora Utama Press.
- Hasan Shadly, *Sosiologi untuk Masyarakat Indonesia* (Jakarta:Rineka Cipta,1993) Hair et al. (2010). *Multivariate Data Analysis, Seventh Edition*. Pearson Pretice Hall
- Koetjaningrat. (2009). *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soekanto, Soerjono, 1982, *Sosiologi Suatu Pengantar*, CV. Rajawali: Jakarta.
- Soerjono Soekanto, *Sosial Suatu Pengantar*, (Jakarta Rajawali Press, 1987), Cet.Ke@2, Hlm.75
- Sumodiningrat, (2002). *Ekometrika Pengantar*.Yogyakarta: BPFPE.
- Sedarmayanti. (2013). *Manajemen Sumber Daya Manusia, Reformasi Birokrasi dan Manajemen Pegawai Negeri Sipil*. Bandung: Refika Aditama.
- Suharto (2005). *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, Bandung: Refika Adimata.
- Suliyanto (2006). *Metode Riset Bisnis*. Yogyakarta: CV. Andi Swastha.
- Sugiyono (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif DAN R&D*, Cetakan Ke -14. Bandung.
- WEBSITE**  
<http://www.pdfdrive.com> (di akses tanggal 9 Juni 2020).